

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di bidang pelayanan jasa yaitu di PT. Pos KCU Bogor 16000 yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No 5 Paledang, Bogor Tengah Jawa Barat, pada Bulan Februari 2023 sampai dengan Bulan April 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal		■																										
2	Pengajuan izin penelitian			■																									
3	Persiapan penelitian				■																								
4	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■	■	■																
5	Pengolahan data													■	■	■	■												
6	Analisis dan Evaluasi																	■	■	■	■								
7	Penulisan Laporan																					■	■	■	■				
8	Seminar hasil penelitian																												■

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Ramadhan (2021:6) Terdapat jenis-jenis penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian Kuantitatif

Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputerisasi. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu fisika.

2. Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di

lapangan. Berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif, pada jenis penelitian ini, penelitian ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti.

3. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

4. Penelitian Komparatif

Penelitian ini berfungsi membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variabel, atau dari beberapa variabel sekaligus. Tujuan metode penelitian ini untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dimana jenis penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan dalam mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Menurut Hermawan (2019:36) Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Hermawan (2019:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah PT. Pos KCU Bogor 16000.

3.3.2. Sampel

Menurut Tarjo (2019:47) Sampel adalah sebagian dari populasi. Dan dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Penulis hanya membatasi pada salah satu penerimaan dan pengeluaran kas yang diterima pada bagian pelayanan atau loket.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu penelitian salah satunya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, maka data penelitian yang diharapkan mampu didapatkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan (*field work research*) yaitu suatu metode dengan melakukan peninjauan pada objek yang diteliti, guna memperoleh data yang diperlukan yaitu data primer. Dalam penelitian data primer ini Penulis menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data di antaranya :

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Warmansyah (2020:20) Metode pengamatan merupakan metode yang menyiratkan pengumpulan informasi dengan cara observasi sendiri, tanpa mewawancarai responden. Dan mengadakan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

2. *Interview* (Wawancara)

Menurut Warmansyah (2020:20) Metode wawancara ini merupakan metode penyelidikan mengikuti prosedur yang mencari jawaban untuk serangkaian pertanyaan yang disusun sebelumnya melalui wawancara pribadi. Dan mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang atas objek penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Helaluddin dan Hengki Wijaya (2019.) Metode dokumentasi adalah semua bahan tertulis atau film atau video yang tidak disiapkan peneliti karena adanya

permintaan. Melihat dan mempelajari data-data berupa resi transaksi, barang yang akan dikirimkan, struktur organisasi dan lainnya yang ada relevansinya dengan data yang dibutuhkan.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Menurut Seran (2020:60) Definisi operasional variabel merupakan penjelasan atau uraian teknis tentang cara mengukur sebuah konsep atas variabel yang bersangkutan.

Dengan demikian Penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan diuji. Operasional variabel-variabel yang akan diteliti adalah unsur-unsur dari pengendalian internal sesuai dengan teori Mulyadi.

Menurut Mulyadi (2018:130) unsur pokok sistem pengendalian internal adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, struktur organisasi perusahaan melakukan pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip harus dipisahkan dari fungsi operasi dan penyimpanan akuntansi, dan suatu fungsi tidak boleh diberikan tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahapan transaksi.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap asset, utang, pendapatan dan beban, prosedur pencatatan yang dilakukan sesuai dengan struktur organisasi yang telah dibuat untuk mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi transaksi. Mekanisme pencatatan yang baik akan memastikan bahwa data yang tercatat dalam formulir tercatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat akurasi dan reliabilitas yang tinggi.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, Cara yang umumnya ditempuh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat yaitu dengan penggunaan formulir cetak bernomor urut yang penggunaannya harus dipertanggung jawabkan oleh yang berwenang, pemeriksaan mendadak tanpa adanya pemberitahuan sebelumnya kepada pihak yang akan diperiksa dengan jadwal yang tidak teratur, setiap adanya transaksi tidak boleh dilakukan dari awal sampai akhir oleh satu orang tanpa adanya campur tangan pihak lain dan yang

terakhir adanya pergantian jabatan agar meminimalisir kecurangan antar karyawan dapat dihindari.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, dari ketiga unsur diatas dengan tidak adanya karyawan yang bermutu maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, elemen pengendalian lainnya dapat dikurangi seminimal mungkin, dan karyawan yang jujur dan amanah dalam bidang tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Walaupun ada beberapa elemen sistem pengendalian internal yang mendukungnya, di sisi lain, meskipun tiga elemen sistem pengendalian internal lainnya cukup kuat namun jika yang diterapkan oleh karyawan tersebut tidak dengan jujur dan kompeten maka tujuan sistem pengendalian internal tidak akan tercapai.

Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2. Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Unsur
Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas	1. Struktur Organisasi
	2. Sistem Otorisasi dan Proses Pencatatan
	3. Praktik yang Sehat
	4. Karyawan yang Bertanggung jawab

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Anggito dan Johan Setiawan (2018:235) Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data bisa diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu sebelumnya.

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui

bagaimana penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas telah sesuai atau adanya perbaikan. tahapan yang akan Penulis terapkan yaitu :

1. Melakukan observasi pada PT. Pos KCU Bogor 16000
2. Meninjau sasaran sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan di PT. Pos KCU Bogor 16000
3. Mengumpulkan data dengan mewawancarai pihak-pihak terkait di PT. Pos KCU Bogor 16000
4. Melakukan pengelolaan data, setelah data-data tersebut berhasil dikumpulkan dan selanjutnya adalah proses pengelolaan. Melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan dan *survey* yang telah dilakukan dari hasil data wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan oleh Penulis.
5. Menguraikan unsur-unsur sistem pengendalian internal dan komponen-komponen penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada perusahaan, kemudian membandingkannya dengan teori Mulyadi.
6. Penulis menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan sesuai dengan keseluruhan hasil proses pengumpulan data dan perbandingan yang dilakukan. Sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pos KCU Bogor 16000 sudah atau belum sesuai dengan unsur-unsur teori Mulyadi.